
**PENGARUH MOTIVASI PIMPINAN TERHADAP KINERJA
APARATUR PADA DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN KOTA
SAMARINDA**

Iin Septiani
13.11.1001.3509.017

Hj. Nanik Pujiastuti¹ dan Jamil Bazarah²

¹Program Studi Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Indonesia.

²Dosen Fisipol, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 75124, Indonesia.

Email :Iinnada16yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Motivasi Pimpinan berpengaruh Terhadap Kinerja Aparatur Pada Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Samarinda. Untuk mendapatkan data penulis melakukan penelitian tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Pimpinan sangat signifikan terhadap Kinerja Aparatur, dalam arti bahwa faktor Kinerja Aparatur Pada Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Samarindadari bulan ke bulan bahkan dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang meningkat. Hal ini diikuti pula oleh motivasi Pimpinan berfungsi sebagai variabel sebab.

Populasi penelitian yang digunakan peneliti adalah aparatur / pegawai Pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda.Tahun 2016 berjumlah 30 orang, karena jumlah pegawai relatif Kecil, maka penulis tidak menarik sampel.

Teknik analisis data menggunakan menggunakan rumus dari pendapat Sidney Siegelyaitu rumus koefisien Korelasi Rank Spearman (rs)

Kata Kunci: Motivasi Pimpinan, Kinerja Aparatur

I. PENDAHULUAN

Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) menjadi Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman (DKPP) dibentuk berdasarkan Perda Nomor 13 Tahun 1991 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kotamadya Tingkat II Samarinda.

Pegawai atau aparatur suatu instansi pada dasarnya merupakan satu-satunya sumber utama organisasi yang tidak dapat digantikan oleh sumber daya lainnya, sebab bagaimanapun baiknya suatu organisasi, lengkapnya fasilitas serta sarana tidak akan bermanfaat tanpa adanya aparatur yang mengatur, menggunakan dan memeliharanya. Keberhasilan instansi dalam mencapai tujuan merupakan salah satu cerminan dari organisasi yang efektif. Pegawai negeri sebagai aparatur pemerintah dan sebagai abdi masyarakat diharapkan selalu siap menjalankan tugas dengan baik dan siap melayani masyarakat dengan baik pula.

Seorang aparatur dituntut untuk selalu bekerja dengan semangat yang

tinggi sehingga dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat tidak terkesan lamban, malas dan ogah-ogahan. Kinerja bagi pegawai negeri diperlukan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Suatu hal yang perlu kita pahami bersama adalah bahwa kita sebagai abdi negara mempunyai peranan yang sangat penting dalam interaksinya dengan konsepsi tentang pelayanan kepada masyarakat.

Untuk mencapai tujuan nasional sebagaimana tersebut di atas, diperlukan pegawai negeri yang mempunyai kesetiaan dan ketaatan pada negara dan pemerintahan serta berwibawa, berdaya guna, berkualitas tinggi, dan sadar akan tanggung jawabnya sebagai unsur Aparatur Negara, Abdi Negara dan abdi Masyarakat.

II. PERMASALAHAN

“Apakah motivasi pimpinan berpengaruh terhadap kinerja aparatur pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda.

III. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah aparatur / pegawai Pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda. Tahun 2016 berjumlah 30 orang, karena jumlah pegawai relatif Kecil, maka penulis tidak menarik sampel.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah penulis kemukakan sebelumnya bahwa penelitian ini adalah menjelaskan pengaruh antara 2 (dua) variabel yaitu antara motivasi pimpinan sebagai independen variabel dengan kinerja aparatur sebagai dependen variabel.

Teknik pengumpulan data, yaitu menggunakan Penelitian Kepustakaan, dimana penulis mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian di perpustakaan, dan Penelitian Lapangan, yaitu teknik penulis mengumpulkan data dengan menggunakan cara-cara observasi, wawancara, dan kuesioner

Dalam pengukuran kedua variabel tersebut, motivasi pimpinan sebanyak 3 (tiga) indikator sedangkan kinerja aparatur sebanyak 3 (tiga) indikator seperti yang telah dikemukakan dalam definisi operasional. Guna mendapatkan data yang diperlukan atau yang diinginkan.

Untuk jelasnya dapat dilihat pada penyajian data-data motivasi pimpinan dan Kinerja Aparatur berikut ini :

kemukakan bahwa untuk mengukur variabel motivasi pimpinan digunakan 3 (tiga) indikator, yaitu :

1. Motivasi Pemimpin

Motivasi pimpinan merupakan dorongan seorang pimpinan dalam menggerakkan pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan organisasinya untuk bekerja lebih optimal. Sebagaimana telah penulis

a. Koordinasi

Untuk mengetahui koordinasi yang dilakukan pimpinan penulis membagikan daftar pertanyaan yang datanya disajikan dalam tabel berikut ini

Skor	Jawaban	Responden	Jumlah Skor
5	Seringkali	6	30
4	Cukup sering	9	36
3	Cukup	12	36
2	Kadang-kadang	2	4
1	Tidak pernah	1	1
		30	107

Sumber Data : Hasil Kuisisioner

Berdasarkan data pada tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa

koordinasi antara atasan dan bawahan pegawai Pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda.

Hal ini terlihat dari jawaban responden dimana 6 orang menjawab seringkali dengan jumlah skor 30, 9 orang menjawab cukup sering dengan jumlah skor 36 dan 2 orang menjawab kadang-kadang jumlah skor 4 serta 1 orang menjawab tidak pernah dengan jumlah skor 1, sedang jumlah keseluruhan dengan skor 107.

b. Prestasi

Salah satu tugas dari seorang pemimpin adalah memberikan penghargaan kepada para aparatur / pegawai atau bawahannya agar para pegawai yang berprestasi dalam pekerjaannya. Motivasi dapat berupa memberi pujian, penghargaan bahkan tambahan penghasilan bagi pegawai.

Dari hasil pertanyaan yang dibagikan kepada responden diperoleh data tentang prestasi yang disajikan dalam tabel berikut :

Skor	Jawaban	Responden	Jumlah Skor
5	Seringkali	2	10
4	Cukup sering	10	40
3	Cukup	17	51
2	Kadang-kadang	1	2
1	Tidak pernah	0	0
		30	103

Sumber Data : Hasil Kuisisioner

Berdasarkan data pada tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa prestasi yang diperoleh para pegawai Pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda.

Hal ini terlihat dari jawaban responden dimana 2 orang menjawab seringkali dengan jumlah skor 10, 10 orang menjawab cukup sering dengan jumlah skor 40,17 orang menjawab kadang-kadang jumlah skor 51, dan 1 orang menjawab kadang-kadang dengan jumlah skor 2, jadi jumlah keseluruhan dengan skor 103.

c. Pengawasan

Skor	Jawaban	Responden	Jumlah Skor
5	Seringkali	3	15
4	Selalu	14	56
3	Biasa saja	13	39
2	Kadang-kadang	0	0
1	Tidak pernah	0	0
		30	110

Sumber Data : Hasil Kuisisioner

Berdasarkan data pada tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa pengawasan antara atasan dan bawahan Pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda.

Hal ini terlihat dari jawaban responden dimana 3 orang menjawab seringkali dengan jumlah skor 15, 14 orang menjawab selalu dengan jumlah

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{107+103+110}{30 \times 3} \\ &= \frac{330}{90} \\ &= 3,555 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui rata-rata pada angka ini menunjukkan bahwa motivasi pimpinan Pada Dinas Kebersihan dan

Salah satu tugas utama dari seorang pimpinan adalah melakukan pengawasan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang dipercayakan kepada bawahan. Pengawasan ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung.

Untuk mengetahui pengawasan yang dilakukan Pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda, penulis mengajukan pertanyaan yang datanya disajikan dalam tabel berikut :

skor 56,13 orang menjawab biasa saja jumlah skor 39 dan sedang jumlah keseluruhan dengan skor 110.

Berdasarkan pada ketiga tabel hasil perhitungan untuk indikator motivasi pimpinan Pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda, maka dapat diketahui nilai rata-ratanya adalah sebagai berikut :

Pertamanan Kota Samarinda termasuk dalam kriteria **Baik**

V. PENUTUP

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab terdahulu, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Pimpinan adalah suatu usaha untuk menambah pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memberikan promosi dan mutasi yang ditujukan kepada seseorang. Sementara itu peningkatan kinerja aparatur adalah peningkatan yang terjadi pada produktivitas kerja, disiplin kerja dan tingkat kerjasama pegawai yang diperoleh melalui motivasi pimpinan maupun melalui pengalaman kerja, pegawai dapat bekerja dengan baik, disiplin dan mempunyai tanggung jawab pekerjaan yang dibebankan kepadanya.
2. Dari hasil analisis data diketahui bahwa koefisien korelasi $r = 0,748$. Berdasarkan hasil analisis tersebut, jelas terlihat bahwa variabel motivasi pimpinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja aparatur dilingkungan Pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda.
3. Dari hasil perbandingan nilai r dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara variabel motivasi pimpinan dengan variabel kinerja aparatur dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,748 > 0,361$ pada tingkat signifikansi 0,05 untuk $n = 30$ dengan demikian maka kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat.

Hasil kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada pimpinan Pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda, agar kiranya lebih memperluas lagi kesempatan bagi

para pegawai untuk mengembangkan kinerja mereka, agar kemampuan mereka didalam melaksanakan pekerjaan dapat lebih ditingkatkan dan dipertahankan

2. Kepada para pegawai disarankan agar kiranya dapat lebih tekun meningkatkan kemampuan pribadi, baik kemampuan pengetahuan maupun kemampuan keterampilan agar dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan oleh pimpinan dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab
3. Kepada para peneliti yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini disarankan agar lebih memperdalam unit analisisnya, baik variabel maupun indikator penelitian, sehingga dapat lebih mempertajam hasil yang sudah penulis peroleh di dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Undang-Undang No. 43 Tahun 1999 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, Sinar Grafika, Jakarta, 2000
- Alex S. Nitisemito, Management Suatu Dasar dan Pengantar, Penerbit Samito Bros, Jakarta, 1986.
- Bennet N.B. Silalahi, Perencanaan Pembinaan Tenaga Kerja, Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 1985.
- Chester I Bardnard, Fungsi Eksekutif, Penerbit Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 1985.
- Fred Kalinger (ed) MaSRI Singarimbun dan Sofian Effendi, Metode Penelitian Survei, Penerbit, LP3ES, Jakarta, 1987.
- Hersey, Paul and Kenneth H. Blanchard. Management of Organization Behavior : Utilizing

- Human Resources, Prentice-Hall Inc., London, 1992.
- J. Panglay Kim, Management Suatu Pengantar, Penerbit, PT. Ghalia Indonesia, Jakarta, 1985.
- Koentjaraningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, PT. Gramedia, Jakarta, 1983.
- Kartini Kartono, Metodologi Research Sosial, Penerbit Alumni Bandung, 1985.
- Kaloh, J., Pemimpin, Antara Keberhasilan dan Kegagalan, Jakarta, Kata Hasta Pustaka, 2006
- Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, Metode Penelitian Survei, LP3ES, Jakarta, 1985.
- Melly G. Tan dikutip Koentjaraningrat, 1985, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, PT Gramedia, Jakarta, 1985.
- Pariata Westra, Ensiklopedi Administrasi, Penerbit Gunung Agung, Jakarta, 1987.
- Pasolong, H., Kepemimpinan Birokrasi, Bandung, 2008
- Richard M. Strees, Efektivitas Organisasi, Erlangga, Jakarta, 1980.
- Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, Yayasan Penerbit UI, Jakarta, 1985.
- Soewarno Handayani, Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen, Gunung Agung, Jakarta, 1984.
- S.P. Siagian, Organisasi, Kepemimpinan dan Prilaku Administrasi, Gunung Agung, Jakarta, 1985.
- Siedney Siegel, Statistik Non Parametrik Untuk Ilmu Sosial, Penerbit Gramedia, Jakarta, 1985
- Sutrisno Hadi, Metodologi Research 1, Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987.
- Sondang P. Siagian, Sistem Informasi Untuk Pengambilan Keputusan, Penerbit, PT. Gunung Agung, Jakarta, 1985.
- Soekarno K., Kepemimpinan Dalam Manajemen Perkantoran Modern, Penerbit, PT. Cahaya Ilmu, Yogyakarta, 1984.
- S. Pamudji, Kepemimpinan Suatu Pengantar, Penerbit P.T. Bina aksara, Jakarta, 1985.
- Stoner, James, A.F., et.al., Management, Third Edition, Prentice-Hall International Inc., Englewood Cliffs, New Jersey, 1992.
- Sudjana, Metode Statistik, Penerbit Tarsito, Bandung, 1986.